

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pasien dengan perilaku kekerasan dengan Pemberian tindakan fokus restrain yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Dari pengkajian didapatkan data subjektif yang ditemukan : Keluarga mengatakan pasien mengamuk, marah-marah, merusak barang disekitar, meresahkan warga, dan emosinya sulit terkontrol. pasien merasa kesal karena mendengar suara yang mengejek dan merendahkan dirinya sehingga membuat pasien merasa emosi dan makin lama makin susah untuk mengontrol amarah. Data Objektif : Pasien mondar-mandir, Sorotan mata tajam, Muka tampak merah, Nada bicara tinggi, dan Bicara ketus.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa utama yang ditemukan penulis pada saat melakukan pengkajian pada sdr. F adalah : Perilaku kekerasan

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan fokus yang dilakukan oleh penulis pada Sdr.F adalah pemberian tehnik restrain ekstremitas sesuai hasil penilaian PANSS-EC.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis pada Sdr. F yaitu pengikatan yang dilakukan pada ekstremitas pergelangan tangan dan kaki pasien, sesuai dengan SOP.

5. Evaluasi

Berdasarkan penilaian *Positive and Negative Syndrome Scale - Excited Component* (PANSS-EC) tindakan restrain yang dilakukan perawat dengan pengikatan yang dilakukan di pergelangan tangan dan kaki pasien dengan menggunakan tali dapat mengurangi perilaku kekerasan dengan nilai PANSS-EC pre intervensi tanggal 5 Juni 2024 dengan skore 29, pada tanggal 6 Juni 2024 menurun menjadi skore 23 dan pada tanggal 7 Juni 2024 menurun lagi menjadi skore 17.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan tehnik restrain pada pasien perilaku kekerasan di RSUD Simo, maka peneliti akan memberikan usulan dan masukan positif khususnya antara lain :

1. Bagi Institusi

Memberikan bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Implementasi Restrain pada pasien perilaku kekerasan dengan pemberian tindakan fokus Restrain.

2. Bagi pasien dan Keluarga

Keluarga mampu merawat lanjutan di rumah dan keluarga mampu mengenali masalah yang terjadi pada pasien perilaku kekerasan dengan pemberian tindakan fokus restrain.

3. Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan pada pasien dengan perilaku kekerasan dengan pemberian tindakan fokus restrain.

4. Bagi Perawat

Agar menerapkan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien perilaku kekerasan dengan pemberian tindakan fokus restrain.